BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar SGOT terhadap 35 pekerja proyek Rumah Sakit Universitas Bengkulu, sebanyak 23 orang (65,71%) menunjukkan kadar SGOT abnormal (>40 U/L), sedangkan 12 orang (34,29%) memiliki kadar SGOT normal (≤40 U/L).
2. Rata-rata usia responden adalah 32,7 tahun, dengan rentang usia antara 19–49 tahun. Sebagian besar responden berada dalam usia produktif.
3. Mayoritas responden (82,86%) memiliki durasi kerja ≥13 jam per hari, yang berpotensi meningkatkan risiko kelelahan fisik dan gangguan kesehatan, termasuk peningkatan kadar enzim hati seperti SGOT.
4. Peningkatan kadar SGOT dapat mengindikasikan adanya kerusakan organ, terutama hati, dan bisa disebabkan oleh kelelahan fisik, stres kerja, pola tidur yang tidak teratur, atau paparan zat berbahaya di lingkungan kerja.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Lain

   Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut menenai faktor lain dari kadar SGOT meningkat akibat.

1. Bagi Akademik

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi inila yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa serta memudahkan untuk mencari refrensi agar peneliti ini dapat dikembangkan lagi.

2. Bagi Pekerja

   Bisa memberikan Informasi dan wawasan kepada para pekerja mengenai gambaran kadar SGOT jika mereka sering mengalami kurangnya waktu istirahat yang cukup dan paparan kimia.

3. Peningkatan Kesadaran Kesehatan Edukasi tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat, termasuk istirahat yang cukup, konsumsi makanan bergizi, dan menghindari konsumsi zat berbahaya, perlu diberikan secara rutin kepada pekerja.

5. Evaluasi Lingkungan Kerja Perlu dilakukan evaluasi terhadap potensi paparan bahan kimia atau kondisi kerja yang dapat memengaruhi fungsi organ dalam, terutama hati. Jika ditemukan faktor risiko, perlu dilakukan tindakan pengendalian.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu